



## Pengembangan Kamus Mini untuk Membantu Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII di SMP Datok Sulaiman Palopo

Mawardi<sup>1\*</sup>, Mustafa<sup>2</sup>, Musdalifa<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Institut Agama Islam Negeri Palopo, Indonesia

Email: [mawardi@iainpalopo.ac.id](mailto:mawardi@iainpalopo.ac.id)<sup>1</sup>, [mustafa@iainpalopo.ac.id](mailto:mustafa@iainpalopo.ac.id)<sup>2</sup>, [42064800010@iainpalopo.ac.id](mailto:42064800010@iainpalopo.ac.id)<sup>3</sup>

Alamat: Jl. Agatis, Balandai, Kota Palopo

Korespondensi penulis: [42064800010@iainpalopo.ac.id](mailto:42064800010@iainpalopo.ac.id)

**Abstract.** This research aims to determine the development process, level of validity and level of practicality of small Arabic dictionary media which can be used to support the Arabic language learning process, especially in vocabulary learning. The development of this small Arabic dictionary media is adapted to the learning curriculum and teaching materials for class VIII Junior High Schools. This type of research is research and development (R&D) by adapting the 4D development model which consists of four stages, namely definition, design, development and dissemination. The subjects used in this research were 18 class VIII students at Datok Sulaiman Junior High School. Data collection techniques include observation, interviews, validation sheets, practicality test sheets and student response questionnaires. The result of this development research is a small Arabic dictionary for class VIII students. The product validation test results show that: 1) the material expert validation assessment obtained a score of 96.36%; 2) media expert validation assessment obtained a score of 86.66%; 3) and the practicality test carried out by learning experts obtained a score of 80%. Based on the results of product trials by three experts, it shows that the small Arabic dictionary learning media is very valid and practical to be applied in Arabic language learning.

**Keywords:** development, learning media, small Arabic dictionary

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan, tingkat kevalidan serta tingkat kepraktisan media kamus mini Bahasa Arab yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran Bahasa Arab, khususnya dalam pembelajaran kosakata (mufrodat). Pengembangan media kamus mini Bahasa Arab ini disesuaikan dengan kurikulum pembelajaran serta bahan ajar kelas VIII SMP/MTs. Jenis penelitian ini adalah research and development (R&D) dengan mengadaptasi model pengembangan 4D yang terdiri atas empat tahapan yaitu pendefinisian (define), perancangan (design), pengembangan (development), dan penyebaran (disseminate). Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Datok Sulaiman yang berjumlah 18 orang. Teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, lembar validasi, lembar uji praktikalitas dan angket respon peserta didik. Hasil penelitian pengembangan ini adalah Kamus Mini Bahasa Arab untuk siswa kelas VIII. Hasil uji validasi produk menunjukkan bahwa: 1) penilaian validasi ahli materi memperoleh skor 96,36%; 2) penilaian validasi ahli media memperoleh skor 86,66%; 3) dan uji praktikalitas yang dilakukan ahli pembelajaran memperoleh skor 80%. Berdasarkan hasil uji coba produk oleh ketiga ahli menunjukkan bahwa media pembelajaran Kamus Mini Bahasa Arab sangat valid dan praktis untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab

**Kata kunci:** Pengembangan, media pembelajaran, kamus mini Bahasa Arab

### 1. LATAR BELAKANG

Dalam menjalani kegiatan sehari-hari manusia tidak akan lepas dari pengaruh bahasa. Mengingat salah satu kegunaan bahasa adalah Bahasa adalah alat sosial yang digunakan orang untuk berkomunikasi satu sama lain. Tanpa bahasa, orang tidak akan dapat mengatakan apa pun atau terhubung satu sama lain. Di dunia setidaknya terdapat lebih dari tujuh ribu bahasa yang digunakan oleh setiap suku yang berbeda-beda. Dengan jumlah bahasa yang sangat

banyak itu, tentunya sering sekali dijumpai terjadinya kesalahpahaman manusia dalam memahami suatu pernyataan atau keinginan yang diungkapkan satu sama lain. Untuk meminimalisir kesalahpahaman Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan mempelajari bahasanya.

Berbicara tidak bisa dipisahkan dari kosakata. Kosakata merupakan salah satu unsur bahasa terpenting yang harus dimiliki seseorang dalam mempelajari bahasa asing, begitu pula bahasa Arab. Ada tiga unsur penting bahasa, yaitu bunyi/pengucapan (fonologi), kosakata (leksikon), dan struktur kalimat (sintaksis). Ketika seseorang mempelajari bahasa Arab, tahap awal yang dipelajari adalah kosakata, karena mustahil seseorang dapat menguasai bahasa Arab tanpa mempelajari kosakata bahasa Arab. (Hanifah Nur Azizah, 2018:2) Namun, tentu saja pembelajaran kosakata ini harus dibarengi dengan mempelajari qowaid, karena orang yang paham qowaid dan menghafalkan kosakata akan sulit berbicara. Sedangkan orang yang paham qowaid dan banyak hafalan kosakata tentu bisa berbicara walaupun masih terdapat kesalahan.(Mawardi dkk., 2022:29)

Stigma yang berkembang di masyarakat kebanyakan mengatakan mempelajari bahasa Arab itu sulit, hal ini terbukti ketika diadakan kegiatan pembelajaran bahasa Arab pesertanya hari ke hari semakin berkurang. Hal inilah yang sudah seharusnya mendasari seorang pendidik melihat kembali apa yang salah selama proses pembelajaran berlangsung. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar tujuan pembelajaran bahasa Arab dapat tercapai, yakni pendekatan, metode, media, strategi, serta kebutuhan penunjang dalam pembelajaran bahasa Arab. Seperti saat mempelajari Sudah barang tentu, selain kitab kuning, kita juga memerlukan kitab-kitab syarah. Begitu pula jika ingin belajar bahasa Arab, kita memerlukan kamus.

Penggunaan kamus dalam mempelajari bahasa arab akan mempermudah siswa memahami materi pelajaran yang dijelaskan guru. Rowntree mengidentifikasi enam tujuan media pembelajaran, yakni: meningkatkan motivasi belajar, meninjau apa yang telah dipelajari, menawarkan stimulus pembelajaran, mendorong siswa untuk merespons, memberikan umpan balik instan, dan mendorong jenis praktik yang tepat. (M Miftah, 2019:100)

Nurul Huda dan Nabilah Ulfah dalam penelitiannya pada tahun 2019 yang berjudul Pengembangan Kamus Arab-Indonesia Sebagai Penunjang Penggunaan Buku Ajar Madrasah Tsanawiyah Di Kelas VII, mengemukakan bahwa:

Berdasarkan hasil uji coba skala besar pemakaian kamus Arab-Indonesia menghasilkan respon peserta didik terhadap kamus Arab-Indonesia untuk MTs kelas 8 yaitu Sangat

Setuju (SS) dengan skor rata-rata 3,66. Selain itu respon guru bahasa Arab terhadap kamus ini adalah Sangat Setuju (SS) dengan skor rata-rata 3,79.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMP Datok Sulaiman terkhusus bagi siswa kelas VIII problematika yang dihadapi yaitu kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab terlebih persoalan mufrodat (kosakata). Di mana siswa mudah lupa terhadap kosakata yang telah diberikan oleh guru pada pembelajaran pekan sebelumnya. Ditambah persoalan saat proses belajar mengajar, Guru hanya menggunakan buku dan papan tulis untuk membantu siswa belajar. Selain itu, siswa yang belajar bahasa Arab sering lupa membawa kamus, yang merupakan hal yang sangat penting bagi guru bahasa.

Dari hasil penelitian dan permasalahan diatas, peneliti bermaksud untuk mengembangkan media pembelajaran bahasa arab berupa kamus mini dengan kosakata yang diambil dari materi ajar buku kelas VIII. Dengan harapan dapat membantu menyelesaikan permasalahan penguasaan mufrodat siswa kelas VIII di SMP Datok Sulaiman Palopo, agar lebih mudah memahami bahasa Arab.

## 2. KAJIAN TEORITIS

### a. Penelitian dan Pengembangan

Pengertian Penelitian adalah suatu penyelidikan terorganisasi, atau penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta untuk menentukan sesuatu. Kata penelitian adalah terjemahan dari kata *research* yang berasal dari bahasa Inggris. Kata *research* terdiri dari dua kata yaitu *re* yang berarti kembali dan *to search* yang berarti mencari. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian *research* (penelitian) adalah mencari kembali suatu pengetahuan. Tujuan penelitian adalah untuk mengubah kesimpulan yang telah diterima secara umum, maupun mengubah pendapat-pendapat dengan adanya aplikasi baru pada pendapat tersebut. Suatu penelitian dengan menggunakan metode ilmiah dinamakan sebagai penelitian ilmiah. (Sodik dkk., 2015:8-9)

Menurut Tyrus Hillway, pengertian penelitian adalah suatu metode studi yang sifatnya mendalam dan penuh kehati-hatian dari segala bentuk fakta yang bisa dipercaya atas suatu masalah tertentu guna untuk membuat pemecahan masalah tersebut. (Imani and Muslim 2022:1)

Pengembangan adalah proses, cara, perbuatan untuk mengembangkan (menurut KBBI). Pengembangan dikatakan sebagai sebuah proses yang dapat

menghasilkan pertumbuhan, kemajuan, perubahan positif atau peningkatan jumlah komponen fisik, ekonomi, lingkungan, sosial dan demokratis.

Dalam implementasinya implementasinya, Penelitian pengembangan berangkat dari permasalahan pembelajaran di kelas yang membutuhkan sentuhan inovasi baik berupa produk perangkat lunak maupun keras sebagai solusi alternatif. Oleh karena itu, tujuan penelitian pengembangan pada dasarnya adalah untuk menghasilkan produk kreatif-inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menghasilkan produk kreatif-inovatif untuk memecahkan permasalahan pembelajaran. (Ainin, 2013:97)

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan merupakan proses mencari kebenaran dengan pendekatan ilmiah guna mengembangkan atau mengasilkan sebuah produk yang lebih berkualitas. Adapun pengembangan pembelajaran Bahasa Arab diartikan sebagai konsep dalam proses menciptakan dan mengelola segala media dan teknologi dalam rangka memaksimalkan proses pembelajaran.(Naidin Syamsuddin, 2021:250)

#### **b. Kamus**

Kata qamuus, dalam bahasa Arab, secara harfiyah berarti samudera, laut, tengah lautan. Dari makna harfiyah tentang *qomuus* ini, dapat dimengerti bahwa tampaknya para penyusun kamus bahasa Arab terdahulu sering memberi judul terhadap kamus-kamus karangan mereka dengan sebutan *qomuus* karena mereka bertujuan agar karya mereka menjadi buku atau kamus yang lengkap, besar dan memuat apa saja sebagaimana lautan yang luas, dalam dan memuat aneka jenis ikan dan makhluk hidup maupun benda mati. Maka muncullah Fairuzzabady yang secara terang- terangan menamakan kamusnya yang begitu tebal dan lengkap dengan sebutan "*al Qamuus al-Muhiith*" (Kamus Samudera). (Sadar dkk., 2020:1)

Sedangkan secara terminologis, pengertian kamus menurut Ahmad Abdul Ghafur Atthar, adalah buku yang memuat sejumlah besar kosakata bahasa yang disertai penjelasannya dan interpretasi atau penafsiran makna dari kosakata tersebut yang semua isinya disusun dengan sistematika tertentu, baik berdasarkan urutan huruf hijaiyah (lafal) atau tema (makna). (Muh. Busro, 2016:16)

Menurut Aan Setyawan, ada beberapa jenis kamus. Kamus tersebut dapat diklasifikasikan berdasarkan: 1) Rentang waktu; kamus linguistik sinkronis yaitu kamus yang berhubungan dengan sejarah dan perkembangan kata-kata. Kamus linguistik diakronis yaitu kamus yang berfungsi menangani stok leksikal atau bahasa

suatu tahap perkembangannya. 2) Isinya; kamus Umum yaitu kamus yang memuat kata-kata umum. Kamus khusus yaitu kamus yang lemanya terbatas mengenai satu bidang ilmu atau bidang kegiatan. 3) Penggunaan bahasa sasaran; Kamus Ekabahasa (monolingual) yaitu kamus yang bahasa sumbernya sama dengan bahasa sasaran. Kamus dwibahasa (bilingual) yaitu kamus yang bahasa sumbernya tidak sama dengan bahasa sasaran. Dan kamus aneka bahasa yaitu kamus yang kata-kata bahasa sumber dijelaskan dengan padanannya dalam tiga bahasa atau lebih, 4) Jumlah ukuran; kamus besar, kamus sedang, kamus kecil (mini) dan kamus saku. (Uhome Binti Harun, 2015:641)

Kamus mini merupakan kamus yang berisi kosakata dalam jumlah yang terbatas dan dicetak dengan ukuran (format) kecil sehingga mudah dibawa ke mana-mana (misalnya ditaruh di dalam saku).

### **c. Pembelajaran Bahasa Arab**

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian pelaksanaan oleh guru dan siswa atas dasar hubungan timbal-balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa ini merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses pembelajaran. (Akhmad Saehuddin, 2023:6)

Menurut Trianto (2009), pada hakikatnya pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai. Dari uraiannya tersebut, maka terlihat jelas bahwa pembelajaran itu adalah interaksi dua arah dari pendidik dan peserta didik, diantara keduanya terjadi komunikasi yang terarah menuju kepada target yang telah ditetapkan. (Annisa Nidaur Rohmah, 2017:197) Komponen pembelajaran terdiri dari siswa, materi pembelajaran, guru, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, evaluasi pembelajaran agar memiliki makna yang lebih luas dan terbuka dari pemahaman umumnya. (Fahrudin, 2022:128)

Definisi bahasa Arab dapat ditinjau dari sisi bahasa dan istilah. Pengertian “Arab” secara bahasa adalah gurun sahara, atau tanah tandus yang di dalamnya tidak ada air dan pohon yang tumbuh di atasnya. sedangkan “bahasa” adalah alat komunikasi yang digunakan manusia untuk saling berinteraksi dan berhubungan dengan berbagai motivasi dan keperluan yang mereka miliki. Secara istilah bahasa

Arab adalah bahasa yang digunakan oleh sekelompok manusia yang berdomisili di atas Negeri Gurun Sahara, Jazirah Arabiyah. (Asna Andriani, 2015:40)

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah proses interaksi antara guru dan murid untuk mencapai tujuan memahami bahasa Arab. Dimana proses pembelajaran bahasa arab membutuhkan media sebagai pendukung pembelajaran agar tidak membosankan atau membuat jenuh. (Mustafa dkk., 2023:253)

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian semacam ini disebut penelitian dan pengembangan (R&D). Penelitian ini digunakan untuk menguji dan membuat produk baru. Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini disebut metode penelitian RnD. Adapun model pengembangan yang digunakan adalah model 4D yang terdiri dari empat tahapan yaitu *define, design, development, dan disseminate*. Karena keterbatasan waktu, peneliti dalam penelitian ini hanya sampai pada tahap perencanaan. Pada tahap ini, peneliti hanya dapat mendistribusikan media kamus mini bahasa Arab kepada sekelompok kecil orang, yaitu guru bahasa Arab di SMP Datok Sulaiman Palopo dan anak-anak kelas VIII D.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, proses wawancara, lembar validasi, lembar uji praktikalitas, angket dan dokumentasi. Adapun rumus atau metode penilaian yang digunakan dalam tugas validasi:

$$Presentase = \frac{\sum Skor \text{ per item}}{\sum Skor \text{ maksimal}} \times 100\%$$

Rumus yang disebutkan di atas digunakan untuk mengetahui nilai validitas media pertumbuhan: hasilnya kemudian digunakan untuk mengetahui interval penentuan tingkat validitas yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel.1**

| <b>Presentasi</b> | <b>Interpretasi</b>   |
|-------------------|-----------------------|
| 81% - 100%        | Sangat Valid/ Praktis |
| 61% - 80%         | Valid/ Praktis        |
| 41% - 60%         | Cukup Valid/Praktis   |
| 21% - 40%         | Kurang Valid/ Praktis |
| 0% - 20%          | Tidak Valid/ Praktis  |

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **a. Tahap Pendefinisian (*Define*)**

Pada tahap ini, hal pertama yang dilakukan para ahli adalah melihat berbagai masalah yang mereka temukan. Ini membantu mereka menentukan apa yang perlu dikembangkan.

Pada tahap definisi, langkah-langkah berikut diambil:

##### **1. Analisis Tujuan Awal**

Pada tahap ini peneliti mencari permasalahan yang muncul selama pembelajaran bahasa Arab di SMP Datok Sulaiman Palopo, khususnya di kelas VIII. Berdasarkan hasil pengamatan sebelum penelitian, pembelajaran bahasa Arab di SMP Datok Sulaiman masih menggunakan metode pembelajaran tradisional, yaitu guru hanya menggunakan buku dan papan tulis untuk membantu siswa dalam belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, peneliti menemukan bahwa guru sudah menggunakan media tambahan, khususnya LCD, untuk membantu siswa dalam belajar, namun hal ini tidak sering dilakukan.

##### **2. Analisis Peserta Didik (*Learner Analysis*)**

Siswa SMP Datok Sulaiman Palopo memiliki tingkat kemampuan belajar yang berbeda-beda. Ada siswa yang langsung mengerti apa yang disampaikan guru, ada pula yang harus diajar beberapa kali sebelum mereka dapat memahaminya. Setelah itu, berdasarkan hasil observasi di kelas VIII SMP Datok Sulaiman Palopo menunjukkan bahwa siswa sangat aktif dalam mengikuti pembelajaran, namun dipertengahan pembelajaran siswa mulai kurang memperhatikan guru dan terlihat mulai bosan dan mengantuk. Pada saat guru memberi pertanyaan pada peserta didik, hanya satu dua orang yang bisa menjawab pertanyaan sementara yang lainnya hanya terdiam.

Adapun hasil wawancara dengan guru bahasa Arab kelas VIII menunjukkan bahwa siswa tidak semua mampu memahami pelajaran bahasa Arab. Dikarenakan banyak diantara siswa yang berasal dari sekolah umum yang mana mereka tidak memiliki basic dalam pembelajaran bahasa Arab (khususnya terhadap kosakata), sehingga dapat disimpulkan bahwasanya siswa memiliki pemahaman yang berbeda-beda.

##### **3. Analisis Konsep (*Concept Analysis*)**

Peneliti menganalisis sumber belajar yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara terhadap guru. Sumber belajar yang digunakan adalah buku Bahasa Arab kelas VIII terbitan Erlangga dan menggunakan kurikulum merdeka. Peneliti mengidentifikasi kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran serta isi materi dari buku ajar tersebut. Berdasarkan hasil observasi peneliti terkait kurangnya pengetahuan siswa terhadap mufrodat, maka peneliti

melakukan diskusi bersama dengan guru bahasa Arab sehingga dinyatakan bahwa siswa membutuhkan media pembelajaran berupa kamus bahasa Arab yang dapat menunjang pemahaman siswa terhadap materi pelajaran bahasa Arab.

Setelahnya peneliti menentukan tujuan penggunaan kamus, dimana kamus yang dikembangkan peneliti diharapkan dapat mempermudah siswa dalam proses pembelajaran baik di dalam kelas, maupun di luar kelas. Aspek tersebutlah yang kemudian membuat peneliti menentukan jenis kamus yang dikembangkan berupa kamus mini Bahasa Arab agar lebih praktis dan dapat dibawa di mana saja.

## b. Tahap Perancangan (Design)

Pada tahap ini peneliti merancang kerangka dari media canva yang meliputi desain sampul kamus, pengisian isi kamus, pengabdian data, dan pemberian makna serta gambar. Secara umum, proses penyusunan kamus akan melalui proses sebagai berikut:

### 1) Perancangan Kamus

Penyusunan kamus harus menentukan tujuan pengembangan kamus tersebut, kemudian mengumpulkan bahan-bahan, seperti meninjau ulang materi yang akan dilampirkan pada kamus, memilih gambar yang sesuai dengan isi rujukan, dan mendesain sampul kamus yang akan dikembangkan.

### 2) Pengolahan Data dan Pengabdian Data

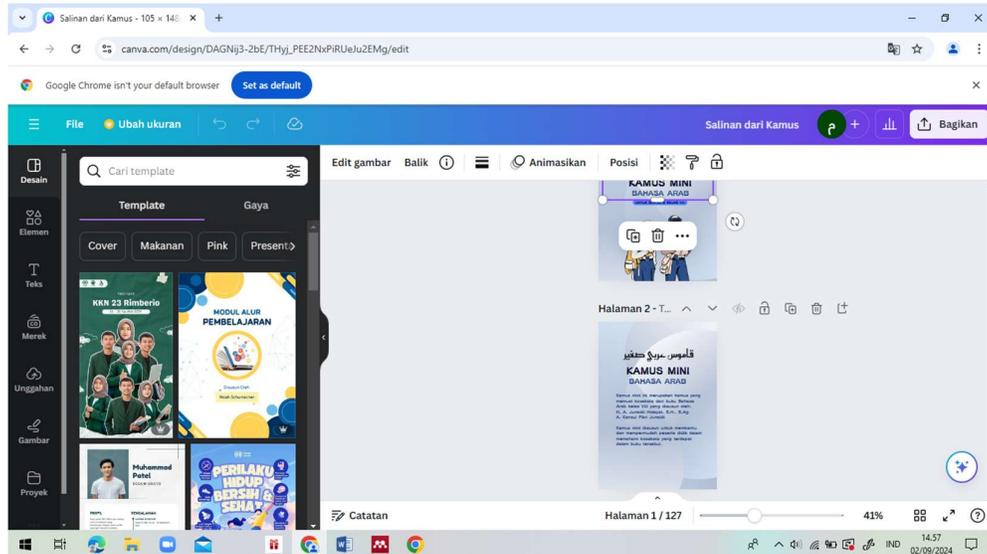
Setelah kosakata dalam buku siswa kelas VIII dikumpulkan, maka kosakata tersebut disusun sesuai abjad guna memudahkan siswa dalam melihat isi kamus.

| No | Isim           | Arti              | Gambar                  |
|----|----------------|-------------------|-------------------------|
| 1  | أب             | Ayah              | الساعة الواحدة          |
| 2  | اسم            | Nama              | الساعة الثانية          |
| 3  | أجرا           | Ujian             | الساعة الثالثة          |
| 4  | أقرا           | Al-Qur'an         | الساعة الرابعة          |
| 5  | الآن           | Sekarang          | الساعة الخامسة          |
| 6  | الجملة الاسمية | Kalimat nominal   | الساعة السادسة          |
| 7  | الجملة الفعلية | Kalimat verbal    | الساعة السابعة          |
| 8  | الزمن          | Seperempat        | الساعة الثامنة          |
| 9  | إصلاح          | Diperbaiki        | الساعة التاسعة          |
| 10 | إعداد          | Persiapan         | الساعة العاشرة          |
| 11 | إسلام          | Islah             | الساعة الحادية عشرة     |
| 12 | اجتماع         | social            | الساعة الثانية عشرة     |
| 13 | أخ             | Saudara laki-laki | الساعة الثالثة عشرة     |
| 14 | أخيرا          | Berikut           | الساعة الرابعة عشرة     |
| 15 | أشرف           | Lebih berharga    | الساعة الخامسة عشرة     |
| 16 | أحيانا         | Kadang-kadang     | الساعة السادسة عشرة     |
| 17 | أداة           | Peralatan         | الساعة السابعة عشرة     |
| 18 | أطول           | Lebih panjang     | الساعة الثامنة عشرة     |
| 19 | أداة           | Alat              | الساعة التاسعة عشرة     |
| 20 | أمثلة          | Contoh            | الساعة العشرون          |
| 21 |                |                   | الساعة الحادية والعشرون |
| 22 |                |                   | الساعة الثانية والعشرون |
| 23 |                |                   | الساعة الثالثة والعشرون |
| 24 |                |                   | الساعة الرابعة والعشرون |
| 25 |                |                   | الساعة الخامسة والعشرون |
| 26 |                |                   | الساعة السادسة والعشرون |
| 27 |                |                   | الساعة السابعة والعشرون |
| 28 |                |                   | الساعة الثامنة والعشرون |
| 29 |                |                   | الساعة التاسعة والعشرون |
| 30 |                |                   | الساعة الثلاثين         |

Gambar 1. Pengabdian data

### 3) Mendesain Sampul Kamus

Pada saat mendesain sampul peneliti menggunakan aplikasi canva, dan untuk memilih gambarnya peneliti mengambil dari tools elemen pada canva.



**Gambar 2.** Desain Sampul

### 4) Pemilihan Font

Font atau jenis huruf yang digunakan adalah Verdana Pro. Dengan ukuran 9 untuk isi bahasa Indonesia, dan 15 untuk bahasa Arab. Adapun untuk sampul dan pembatas BAB menyesuaikan keadaan desain.

### 5) Pengisian Isi Kamus

Pengisian isi kamus yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah kosakata yang diambil dari buku bahan ajar siswa kelas VIII SMP.



para ahli baik ahli media maupun ahli materi. Lembar angket validasi produk yang dibuat oleh peneliti digunakan untuk melakukan validasi. Peneliti terlebih dahulu mengecek kebenaran setiap item pernyataan atau tanda pada semua lembar instrumen penilaian dengan validator instrumen angket sebelum melakukan kegiatan validasi produk. Berikut ini adalah hasil tahap validasi yang dilakukan oleh tim validator:

a) Validasi Ahli Materi

Sebagai guru di Sekolah Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palopo, Ustadzah Dr. Kartini, M.Pd melakukan validasi kepada ahli materi. Setelah dicek oleh ahli materi, berikut hasilnya:

**Tabel.2** Hasil Validasi Ahli Materi

| No                         | Indikator Penilaian   | <i>Jk</i> | <i>Mk</i> | <i>Pv</i> | Kriteria Kevalidan |
|----------------------------|---|-----------|-----------|-----------|--------------------|
| <b>Aspek Materi</b>        |   |           |           |           |                    |
| 1                          | Materi yang disajikan disesuaikan dengan kompetensi inti, dan kompetensi dasar dalam pembelajaran Bahasa Arab | 5         | 5         | 100       | Sangat Valid       |
| 2                          | Materi yang dikembangkan sudah sesuai dengan materi dari buku Bahasa Arab kelas VIII                          | 5         | 5         | 100       | Sangat Valid       |
| 3                          | Materi diuraikan dengan baik dan benar  | 5         | 5         | 100       | Sangat Valid       |
| 4                          | Materi disusun secara sistematis agar dapat memotivasi peserta didik dalam mempelajari Bahasa Arab            | 4         | 5         | 80        | Valid              |
| 5                          | Materi yang disajikan disusun sesuai dengan pengalaman yang ada di lingkungan peserta didik                   | 5         | 5         | 100       | Sangat Valid       |
| <b>Aspek Kelayakan Isi</b> |   |           |           |           |                    |
| 6                          | Kesesuaian gambar untuk memperjelas isi   | 4         | 5         | 80        | Valid              |
| 7                          | Keruntutan isi kamus sesuai dengan materi/bahan ajar  | 5         | 5         | 100       | Sangat Valid       |
| 8                          | Mendorong rasa keingintahuan siswa terhadap materi yang dipelajari  | 5         | 5         | 100       | Sangat Valid       |
| <b>Aspek Kebahasaan</b>    |   |           |           |           |                    |
| 9                          | Penulisan kosakata pada materi yang dikembangkan sudah sesuai dengan tingkat kemampuan berpikir peserta didik | 5         | 5         | 100       | Sangat Valid       |
| 10                         | Kesesuaian kalimat dalam materi yang mudah dipahami dan tidak bermakna ganda                                  | 5         | 5         | 100       | Sangat Valid       |

|        |  |    |    |       |              |
|--------|--|----|----|-------|--------------|
| 11     | Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien | 5  | 5  | 100   | Sangat Valid |
| Jumlah |  | 53 | 55 | 96,36 | Sangat Valid |

Hasil keseluruhan menunjukkan nilai sebesar 96,36% berdasarkan analisis data numerik dari uji validasi ahli materi. Nilai 96,36% pada tabel kriteria validitas menempatkan media pembelajaran kamus mini bahasa Arab dalam kelompok "sangat valid". Artinya, media pembelajaran ini dapat digunakan untuk membantu masyarakat dalam mempelajari bahasa Arab.

b) Validasi Ahli Media

Kegiatan validasi ahli media dilakukan oleh Ustadzah Dr. Nurmiati, M.Pd.I selaku dosen di IAIN Palopo. Berikut hasil validasi oleh ahli media:

**Tabel.3**

| No                                 | Indikator Penilaian  | <i>Jk</i> | <i>Mk</i> | <i>Pv</i> | Kriteria Kevalidan |
|------------------------------------|--|-----------|-----------|-----------|--------------------|
| <b>Kualitas Tampilan/Isi Kamus</b> |  |           |           |           |                    |
| 1                                  | Tampilan isi kamus mempunyai desain yang simple dan menarik.             | 5         | 5         | 100       | Sangat Valid       |
| 2                                  | Gambar/ilustrasi yang digunakan sesuai dengan isi materi.                | 4         | 5         | 80        | Valid              |
| 3                                  | Kesesuaian ilustrasi pada sampul dengan materi                           | 4         | 5         | 80        | Valid              |
| 4                                  | Ketepatan dalam pemilihan jenis dan ukuran huruf (font)                  | 4         | 5         | 80        | Valid              |
| 5                                  | Spasi antar baris dan huruf normal                                       | 4         | 5         | 80        | Valid              |
| <b>Desain Sampul</b>               |  |           |           |           |                    |
| 6                                  | Bentuk, warna, dan objek pada sampul menarik                             | 4         | 5         | 80        | Valid              |
| 7                                  | Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca                            | 4         | 5         | 80        | Valid              |
| <b>Kemudahan Penggunaan</b>        |  |           |           |           |                    |
| 8                                  | Kemudahan penggunaan media sehingga dapat digunakan di mana saja         | 5         | 5         | 100       | Sangat Valid       |
| 9                                  | Penyajian materi yang sistematis mempermudah siswa untuk belajar mandiri | 5         | 5         | 100       | Sangat Valid       |
| Jumlah                             |  | 39        | 45        | 86,66     | Sangat Valid       |

Dari semua data yang dianalisis dari uji validasi ahli media, diperoleh angka keseluruhan sebesar 86,66%. Nilai 86,66% pada tabel kriteria validitas menempatkan media pembelajaran kamus mini bahasa Arab dalam kelompok "sangat valid". Artinya, media

pembelajaran ini dapat digunakan untuk membantu masyarakat dalam mempelajari bahasa Arab.

c) Uji Praktikalitas oleh Ahli Pembelajaran/Guru

Uji praktikalitas atau yang disebut juga uji kepraktisan adalah bentuk uji coba yang bertujuan untuk melihat apakah produk pengembangan sudah praktis dan memudahkan pengguna dalam pemakaiannya. Kegiatan uji praktikalitas dilakukan oleh Ustadzah Wiwi Pratiwi, S.Hum, selaku guru bahasa Arab di SMP Datok Sulaiman Palopo. Berikut hasil uji praktikalitas oleh ahli pembelajaran:

**Tabel.4**

| No                                 | Indikator Penilaian  | <i>Jp</i> | <i>Mp</i> | P  | Kriteria Kevalidan |
|------------------------------------|--|-----------|-----------|----|--------------------|
| <b>Aspek Materi</b>                |  |           |           |    |                    |
| 1                                  | Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi inti, dan kompetensi dasar dalam pembelajaran bahasa Arab | 4         | 5         | 80 | Praktis            |
| 2                                  | Keakuratan konsep materi   | 4         | 5         | 80 | Praktis            |
| 3                                  | Materi diuraikan dengan baik dan benar   | 4         | 5         | 80 | Praktis            |
| 4                                  | Kesesuaian ilustrasi untuk memperjelas materi  | 4         | 5         | 80 | Praktis            |
| 5                                  | Memberikan informasi baru  | 4         | 5         | 80 | Praktis            |
| <b>Aspek Kebahasaan</b>            |  |           |           |    |                    |
| 6                                  | Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat berpikir siswa   | 4         | 5         | 80 | Praktis            |
| 7                                  | Bahasa mudah dipahami  | 4         | 5         | 80 | Praktis            |
| <b>Kualitas Tampilan/Isi Kamus</b> |  |           |           |    |                    |
| 8                                  | Tampilan isi kamus memiliki desain yang simple dan menarik   | 4         | 5         | 80 | Praktis            |
| 9                                  | Kualitas kamus   | 4         | 5         | 80 | Praktis            |
| 10                                 | Gambar/ilustrasi yang digunakan sesuai dengan isi materi   | 4         | 5         | 80 | Praktis            |
| 11                                 | Ketepatan dalam pemilihan jenis dan ukuran huruf (font)  | 4         | 5         | 80 | Praktis            |
| 12                                 | Teks/tulisan jelas dan mudah dibaca  | 4         | 5         | 80 | Praktis            |
| 13                                 | Bentuk, warna, dan objek pada sampul menarik   | 4         | 5         | 80 | Praktis            |
| 14                                 | Spasi antar baris dan huruf normal   | 4         | 5         | 80 | Praktis            |
| <b>Kemudahan Penggunaan</b>        |  |           |           |    |                    |
| 15                                 | Kemudahan penggunaan media sehingga dapat digunakan di mana saja.  | 4         | 5         | 80 | Praktis            |

|        |  |    |    |    |         |
|--------|--|----|----|----|---------|
| 16     | Penyajian materi yang sistematis mempermudah siswa untuk belajar mandiri | 4  | 5  | 80 | Praktis |
| Jumlah |  | 64 | 80 | 80 | Praktis |

Ketika para ahli pembelajaran mencermati data dari uji kepraktisan, mereka menemukan bahwa 80% dari hasil umum sudah benar. Tabel kriteria validitas menunjukkan bahwa skor 80% masuk dalam kelompok praktis. Artinya, media pembelajaran kamus mini bahasa Arab ini dapat digunakan untuk membantu masyarakat dalam mempelajari bahasa Arab.

d) Uji Coba Produk

Sebanyak dua belas siswa kelas delapan SMP Datok Sulaiman Palopo telah mencoba media pembelajaran kamus kecil bahasa Arab. Untuk mengetahui bagaimana perasaan siswa terhadap media baru tersebut, peneliti memberikan angket kepada setiap siswa untuk diisi. Tujuan dari angket tersebut adalah untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana perasaan siswa terhadap media pembelajaran kamus kecil bahasa Arab. Angket dari angket jawaban siswa terhadap media yang dibangun menghasilkan hasil sebagai berikut:

**Tabel.5**

| Pernyataan   | Jumlah Respon Siswa |    |    |    |    | SP | SM | P(%)  |
|--|---------------------|----|----|----|----|----|----|-------|
|  | STS                 | KS | CS | S  | SS |    |    |       |
| Saya memahami materi yang ada pada media kamus mini Bahasa Arab                                    | 0                   | 0  | 4  | 9  | 5  | 73 | 90 | 81,11 |
| Saya memahami penggunaan bahasa yang ada pada media kamus mini Bahasa Arab                         | 0                   | 1  | 3  | 11 | 3  | 70 | 90 | 77,78 |
| Media kamus mini Bahasa Arab menambah minat dan rasa ingin tahu saya dalam mempelajari Bahasa Arab | 0                   | 1  | 1  | 9  | 7  | 76 | 90 | 84,44 |
| Media kamus mini Bahasa Arab memotivasi saya untuk terus mempelajari kosakata baru                 | 0                   | 0  | 4  | 7  | 7  | 75 | 90 | 83,33 |
| Media kamus mini Bahasa Arab membuat saya lebih bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran    | 0                   | 1  | 3  | 9  | 5  | 72 | 90 | 80    |
| Media kamus mini Bahasa Arab membantu saya belajar secara mandiri                                  | 0                   | 0  | 2  | 10 | 6  | 76 | 90 | 84,44 |
| Saya senang belajar menggunakan media kamus mini Bahasa Arab                                       | 0                   | 0  | 3  | 6  | 9  | 78 | 90 | 86,67 |
| Tampilan kamus mini Bahasa Arab sangat menarik   | 0                   | 0  | 1  | 12 | 5  | 76 | 90 | 84,44 |

|  |   |   |   |   |    |     |     |       |
|--|---|---|---|---|----|-----|-----|-------|
| Media kamus mini Bahasa Arab menggunakan gambar dan bentuk yang jelas serta perpaduan warna yang menarik | 0 | 0 | 2 | 8 | 8  | 78  | 90  | 86,67 |
| Media kamus mini Bahasa Arab mudah digunakan dan dibawa ke mana saja                                     | 0 | 0 | 0 | 9 | 9  | 81  | 90  | 90    |
| Media kamus mini Bahasa Arab praktis dan layak digunakan untuk belajar Bahasa Arab sehari-hari           | 0 | 0 | 0 | 6 | 12 | 84  | 90  | 93,33 |
| Jumlah Keseluruhan   |   |   |   |   |    | 839 | 990 | 84,75 |

Setelah dilakukan uji coba media kepada 18 siswa kelas 8 SMP Datok Sulaiman Palopo, persentase minat terhadap media tersebut adalah 84,75%, yang berarti media tersebut masuk dalam kelompok “sangat menarik”. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa menyukai media kamus kecil bahasa Arab, yang berarti media ini layak digunakan untuk mengajar bahasa Arab di sekolah menengah atas.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### a. Kesimpulan

Pembuatan media pembelajaran kamus mini bahasa Arab ini menggunakan metode Research and Development (R&D). Selain itu, juga menggunakan model pengembangan 4D yang meliputi define (pendefinisian), create (pembuatan), develop (pengembangan), dan disseminate (penyebarluasan). Proses pengembangan diawali dengan tahap define (pendefinisian), yaitu melihat permasalahan yang dialami siswa dalam belajar bahasa Arab, tipe siswa, dan mata pelajaran yang dipelajari. Tahap selanjutnya adalah mengambil kata dari buku-buku yang digunakan untuk latihan, kemudian memunculkan ide untuk membuat kamus mini bahasa Arab. Setelah tahap perencanaan selesai, proses dilanjutkan ke tahap development (pengembangan), yaitu membuat produk dan mengujicobakannya untuk melihat reaksi siswa. Tahap terakhir adalah media release (rilis media), yaitu produk diberikan kepada siswa kelas VII SMP Datok Sulaiman Palopo.

Berikut ini adalah hasil evaluasi produk yang diberikan oleh validator ahli: (1) Uji validasi yang diberikan oleh ahli materi memperoleh skor 96,36% dengan kategori sangat valid. (2) Uji validasi yang diberikan oleh ahli media memperoleh skor 86,66% dengan kategori sangat valid. (3) Uji kegunaan yang diberikan oleh pakar pembelajaran memperoleh skor 80% dengan kategori sangat valid. Jelaslah bahwa media kamus mini bahasa Arab dapat membantu Anda dalam mempelajari bahasa karena telah lulus uji

validitas dan uji kegunaan yang diberikan oleh para pakar. Seperti yang ditunjukkan oleh skor 84,75% pada area "sangat menarik" pada survei siswa tentang daya tarik media, media yang dibuat juga sangat menarik.

## b. Saran

Bagi para pembaca diharapkan kamus mini bahasa Arab ini sebaiknya dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang akan membantu untuk mengenali kosakata baru. Bagi peneliti lain, media kamus mini bahasa Arab ini sebaiknya dikembangkan lebih lanjut dengan materi yang lain, terkhususnya pada pembelajaran bahasa Arab agar dapat mempermudah siswa dalam mempelajari bahasa Arab.

## 6. DAFTAR REFERENSI

- Ainin, Moh. 2013. "Penelitian Pengembangan." *Okara: Jurnal Bahasa Dan Sastra* 7(2):97. <https://doi.org/10.19105/objs.v7i1.449>.
- Akhmad Saehuddin. 2023. "Fungsi Kamus Literatur Dalam Memahami Bahasa Arab Bagi Mahasiswa UIN Hidayatullah Jakarta." 6. .
- Annisa Nidaur Rohmah. 2017. "Belajar Dan Pembelajaran." *Cendekia* 9(2):197. <https://doi.org/10.370850/cendekia.v9i02.106>.
- Asna Andriani. 2015. "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam." *Ta'allum* 03(46) :39–56. [dx.doi.org/10.21274/taalum.2015.3.1.39-56](https://doi.org/10.21274/taalum.2015.3.1.39-56).
- Fahrudin. 2022. "Komponen Pembelajaran Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *QuranicEdu: Journal of Islamic Education* 1(2):128. <https://jurnalannur.ac.id/index.php/QuranicEdu/article/view/140>.
- Hanifah Nur Azizah. 2018. "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Word Wall." *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, 1(1), 2. <https://10.0.68.101/alsuniyat.v1i1.24212>.
- Imani, Alfaozan, and Imani Muslim. 2022. "Definisi Penelitian." *ResearchGate* 1. Retrieved (<https://www.researchgate.net/publication/364316221>).
- Mawardi, Mustafa, Musdalifah Tamin. 2022. "Metode Pembelajaran Mufradat Dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab Di Sekolah Menengah." *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education* 5(1):29. <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/ibrah>.
- Miftah, M. 2019. "Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa." *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan* 1(2), 100. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v1n2.p95--105>.
- Muh. Busro. 2016. "Sejarah Perkamusan Bahasa Arab Di Ndongesia." *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama* 4(2):16. <https://doi.org/10.35888/el-wasathiya.v4i2.2636>.
- Mustafa, Nur Alisa, Andi Arif Pamessangi. 2023. "Pengembangan Media Interaktif Digital Bahasa Arab Dengan Media Smart Apps Creator Kelas X Di SMA Negeri 7 Luwu Timur." *Jurnal Sinestesia* 13(1):253. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/319>.

- Naidin Syamsuddin. 2021. "Model-Model Pengembangan Media Dan Teknologi Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Pendidikan Refleksi* 10(3):250. <https://www.p3i.my.index.php/refleksi/article/view/158>.
- Sadar, Ahmad Syagif Hannany Mustaufiy dan Anwar. 2020. "Analisis Preferensi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Kamus Dalam Mempelajari Bahasa Arab." *Al-Af'idah* 4(1) :4. <http://ejournal.iainbima.ac.id/index.php/afidah/article/view/462/337>.
- Sodik, Sandu Siyoto & M. Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Cetakan 1. edited by Ayup. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Uhame Binti Harun. 2015. "Analisis Komponen Kamus Al-Mufied Indonesia-Arab Perspektif Dr. Ali Al-Qamisy." *Prosiding Arab* 641. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/531>.